

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Komunikasi adalah kebutuhan yang sangat mendasar yang digunakan sebagai keberlangsungan hidup manusia. Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan komunikasi baik verbal atau non verbal sebagai kebutuhan keberlangsungan hidup juga sebagai interaksi dan kebutuhan informasi. Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan tertentu. Pada saat lain seseorang menyampaikan perasaannya kepada orang lain tanpa pemikiran. Tidak jarang pula seseorang menyampaikan pikiran disertai perasan tertentu, disadari atau tidak disadari. Komunikasi akan berhasil apabila pikiran disampaikan dengan menggunakan perasaan yang disadari.¹ Komunikasi efektif apabila komunikasi yang dilancarkan menimbulkan efek kognitif atau konatif (behavioral) pada komunikan, sesuai dengan tujuan komunikator. Terlihat bahwa yang amat dipentingkan apakah suatu komunikasi efektif atau tidak adalah tergantung pada apakah komunikasi itu dapat menimbulkan efek atau tidak.²

Dakwah adalah kegiatan komunikasi yang menimbulkan interaksi sosial. Dakwah tidak selalu berdiri di masjid dan memberikan ceramah

¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan praktik* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), 11

² Sutaryo, *Sosiologi Komunikasi* (Yogyakarta : Arti Bumi intaran, 2005), 29

tetapi dakwah merupakan kegiatan mengajak di jalan Allah atau sering di sebut amar ma'ruf nahyi munkar yang terdapat pada surah Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾³

Artinya: *Dan Hendaklah di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

kegiatan dakwah tidak hanya dilakukan dengan komunikasi verbal tetapi juga dari ajakan dengan suatu kegiatan dari da'i. Masalah Sosial adalah situasi sosial yang dianggap oleh sebagian besar dari warga masyarakat sebagian mengganggu, tidak dikehendaki, berbahaya dan merugikan orang banyak. Orang mengalami patologi sosial dalam perspektif banyak orang mereka jauh dengan kegiatan dakwah terutama ketika masih dalam kegiatan sehari-hari sebelum masuk ke rehabilitasi. Meskipun mereka melakukan hal demikian bukan tanpa alasan. Mental kerohaniannya berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Di Pemerintah Provinsi Jawa Timur Dinas Sosial Unit Pelaksana Teknik Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri memberikan kegiatan berupa bimbingan mental yang bertujuan untuk memahami diri sendiri, orang lain dengan belajar tentang keagamaan, cara berfikir positif dan keinginan untuk berprestasi,

³ ibid

bimbingan sosial yang bertujuan untuk memulihkan dan meningkatkan kemampuan berfungsi sosial klien melalui metode bimbingan sosial klien melalui metode bimbingan sosial perorangan dan kelompok, bimbingan fisik yang bertujuan untuk pengenalan dan praktik cara-cara hidup sehat, secara teratur dan disiplin agar kondisi badan/fisik dalam keadaan selalu sehat, dan bimbingan keterampilan yang bertujuan memberikan *skill* kepada klien agar siap terjun di dunia kerja.

Hal-hal yang terkait dalam proses komunikasi dakwah adalah persuasi. Dakwah persuasif yaitu proses komunikasi yang bersifat mengajak atau membujuk orang lain dengan mengubah sikap, keyakinan dan pendapat sesuai keinginan komunikator sesuai dengan syari'at Allah SWT. Pada definisi ini "ajakan" atau bujukan adalah tanpa unsur ancaman atau paksaan. Komunikasi persuasif merupakan salah satu kajian komunikasi yang kerap digunakan sebagai metode mempengaruhi orang dalam berbagai hal, termasuk dalam bidang sosial dalam penanganan masalah sosial.

Patologi sosial adalah semua tingkah laku yang bertentangan dengan norma kebaikan, stabilitas lokal, pola kesederhanaan, moral, hak milik, solidaritas kekeluargaan, hidup rukun bertetangga, disiplin, kebaikan dan hokum formal. Yang termasuk patologi sosial beberapa diantaranya yaitu perjudian, korupsi, kriminalitas, pelacuran dan mental disorder. Banyaknya masalah sosial di Jawa Timur menjadi problem bagi pemerintah dan sebagian warga. Pemberantasan masalah sosial gencar dilakukan di Jawa Timur seperti halnya di lokalisasi, wisma-wisma, tempat karaoke

sepertihalnya lokalisasi Dolly di Surabaya dan Semampir di Kediri yang saat ini sudah ditutup oleh pemerintah kota karaoke Inul viesta yang pernah ditutup. Penutupan lokalisasi selalu diiringi dengan masalah baru seperti halnya pindah tempat bekerja atau membuka prostitusi online.

Masalah sosial merupakan masalah nasional dan sebagian besar masyarakat sering membicarakannya mengingat dampak yang ditimbulkan. Masalah yang berskala nasional ini memiliki dimensi yang sangat kompleks sebab berkaitan dengan masalah penyimpangan tatanan nilai dan norma agama, budaya masyarakat serta terkait erat dengan masalah ekonomi, ketertiban, keamanan, kesehatan dan sebagainya. Hal ini juga merupakan penyakit sosial yang sangat meresahkan masyarakat. Selain akibat yang ditimbulkan dari penyandang penyakit sosial itu sendiri dampak lain yang dapat ditimbulkan antara lain dapat memunculkan masalah-masalah seperti tindak pidana pembunuhan, penganiayaan, juga terganggunya rasa sosial masyarakat sekitar dan juga penyakit menular.

Orang yang menyandang gejala “patologis” harus ditangani secara cepat dan tepat terutama oleh pemerintah Jawa Timur dalam hal ini “UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri” sebagai salah satu UPT di Dinas Sosial Jawa Timur. Memiliki tanggung jawab dan tugas melaksanakan pelayanan rehabilitasi sosial bagi tuna susila berupa

bimbingan fisik, mental/keagamaan, sosial perubahan sikap dan perilaku klien, keterampilan serta resosialisasi. Pemerintah memiliki dasar hukum :⁴

1. UU Nomor 7 tahun 1994 Tentang Pengesahan Konvensi mengenai penghapusan segala bentuk Diskriminasi terhadap perempuan.
2. UU nomor 39 tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia.
3. UU nomor 32 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
4. UU nomor 11 tahun 2009 Tentang Kesatuan Pokok Kesejahteraan Pokok Kesejahteraan Sosial.
5. UU nomor 21 tahun 2007 Tentang tindak pidana perdagangan orang.
6. Peraturan menteri No. 69 tahun 2008 Tentang Gugus Tugas Pencegahan dan penanganan tindak pidana perdagangan orang.
7. Keputusan Menteri Sosial RI no. 20/HUK/1999 Tentang Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Tuna Susila.
8. Peraturan Gubernur Jatim Nomor 11 tahun 2016 Pembentukan dan susunan perangkat daerah
9. Peraturan Gubernur Jatim No. 108 Tahun 2016 tentang nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknik Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur.

Di dalam seluruh kegiatan yang dilaksanakan di Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kota Kediri bertujuan :

1. Terhindarnya masyarakat rentan terhadap perbuatan tuna susila.

⁴ Brosur UPT RSBKW Kediri.

2. Tercapainya kembali pemulihan harga diri, tanggung jawab sosial serta tumbuhnya kemauan dan berkemampuan melaksanakan fungsi sosial secara wajar dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mencegah terjadinya wanita tuna susila dan dapat serta membina eks wanita tuna susila.

Serta memiliki fungsi :

1. Menumbuhkan kesadaran klien akan pentingnya pelayanan dan rehabilitasi sosial.
2. Membantu klien melakukan berbagai kegiatan yang berkenaan dengan kehidupan sehari-hari.
3. Membantu klien memenuhi kebutuhan dasar.
4. Membantu klien mengembangkan potensinya.
5. Membantu klien berperilaku normatif.

Untuk mewujudkan semua hal tersebut Pemerintah Provinsi Jawa Timur Dinas Sosial Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri dalam kegiatan operasional menerapkan metode persuasif kepada seluruh kliennya diberbagai kegiatan. Dakwah persuasi juga dianjurkan dalam Al-Qur'an An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya : *serulah (manusia) pada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dia yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*⁵

Di jelaskan dalam tafsir Jalalain (Serulah) manusia, hai Muhammad (kepada jalan Rabbmu) yakni agama-Nya (dengan hikmah) dengan Alquran (dan pelajaran yang baik) pelajaran yang baik atau nasihat yang lembut (dan bantahlah mereka dengan cara) bantahan (yang baik) seperti menyeru mereka untuk menyembah Allah dengan menampilkan kepada mereka tanda-tanda kebesaran-Nya atau dengan hujah-hujah yang jelas. (Sesungguhnya Rabbmu Dialah Yang lebih mengetahui) Maha Mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk) maka Dia membalas mereka; ayat ini diturunkan sebelum diperintahkan untuk memerangi orang-orang kafir. Dan diturunkan ketika Hamzah gugur dalam keadaan tercincang; ketika Nabi saw. Melihat keadaan jenazahnya, lalu beliau saw. Bersumpah melalui sabdanya, "Sungguh aku bersumpah akan membalas tujuh puluh orang dari mereka sebagai penggantinya."⁶

Komunikasi persuasif juga merupakan salah satu teori komunikasi yang banyak digunakan untuk mempengaruhi orang. Proses merubah klien

⁵ Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Mubin*, (Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013), 281.

⁶ Dani Hidayat, *Tafsir jalalain Jalaluddin Asy-Syuyuthi dan Jalaluddin Muhammad An-Nahl* 125 (e-book :Pesantren Persatuan Islam 91, 2009). 16.

yang dibina untuk mencapai sesuai tujuannya menjadi salah satu cara yang digunakan di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri. Terlebih waktu rehabilitasi yang relatif singkat yaitu sekitar empat bulan. Kebanyakan watak para wanita klien yang keras, tidak normatif. Meskipun saat awal direhabilitasi para klien dipaksa masuk rehabilitasi dinas sosial dengan cara razia dan ditangkap. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk memaparkan bagaimana komunikasi dakwah persuasif dapat membentuk klien sesuai tujuan dan fungsinya. Meskipun awalnya pemerintah menggunakan sistem komunikasi koersi tetapi pada saat kegiatan operasional pada klien lebih banyak menggunakan komunikasi persuasif.

Peneliti ingin mengetahui teknik dakwah persuasif pada kegiatan operasional untuk klien dalam di Pemerintah Provinsi Jawa Timur Dinas Sosial Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri yang dilaksanakan dari klien yang tidak sesuai norma dan aturan agama yang berlaku hingga sesuai menjadi normatif. Di Indonesia zina dianggap perbuatan menyimpang. Sesuai agamapun dijelaskan dalam Qur'an Surah Al-Isra Ayat 32

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ۝ ٣٢

yang berarti : Dan janganlah kamu mendekati zina sesungguhnya zina

itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.⁷

⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Mubin*, (Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013), 285.

Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Binakarya Wanita Kediri dipilih karena satu-satunya tempat perhabilitasian dibawah naungan pemerintah Jawa Timur yang yang menangani kasus masalah sosial dan tempatnya memungkinkan untuk dijangkau dalam penelitian.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Bagaimana cara dakwah persuasif yang dilakukan Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri dalam membantu klien berperilaku normatif ?
2. Bagaimana perkembangan sikap klien terhadap pekerjaan lamanya setelah dilakukan rehabilitasi melalui dakwah persuasif ?
3. Apa faktor yang mempengaruhi Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri dalam membantu klien berperilaku normatif menggunakan dakwah persuasif pada klien ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan cara dakwah persuasif yang dilakukan Provinsi Jawa Timur Dinas Sosial Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri dalam membantu klien berperilaku normatif.

2. Untuk mendeskripsikan hasil perkembangan sikap klien terhadap pekerjaan lamanya setelah dilakukan rehabilitasi melalui dakwah persuasif.
3. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri dalam membantu klien berperilaku normatif menggunakan dakwah persuasif pada klien.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Sebagai salah satu kontribusi untuk membangun kerangka berpikir dalam pengembangan ilmu komunikasi terkait teori tentang dakwah, persuasi dan sikap, sehingga dapat menjadi bahan kajian dalam rangka penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi pihak lembaga IAIN Kediri khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat menjadi sarana untuk memperkaya khasanah keilmuan komunikasi terkait dengan dakwah persuasif.
- b. Bagi pihak Dinas Sosial Jawa Timur dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pengambilan kebijakan.
- c. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya yang membahas tentang persuasi, dakwah dan patologi sosial.